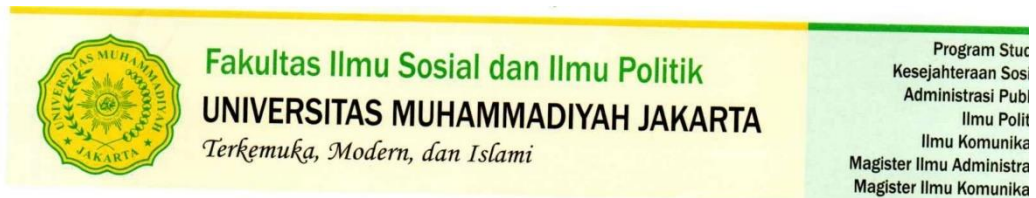


Lampiran

A. SK Bimbingan Tesis



**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
NOMOR : 09 TAHUN 2021**

TENTANG

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING TESIS BAGI MAHASISWA
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

- Menimbang : Bahwa untuk membina mahasiswa yang sedang menyusun Tesis perlu ditunjuk Dosen Pembimbing.
- Mengingat :
 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010, tanggal 28 September 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2014 tanggal 04 Pebruari 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 184/U/2001 tanggal 23 Nopember 2001 tentang Pedoman, Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tanggal 21 Desember 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Indonesia;
 7. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 19/SK-PP/III-B/1.a/1999, tentang Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
 8. Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta;
 9. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor: 354 Tahun 2020 tanggal 08 Juli 2020 tentang Pengangkatan Dekan FISIP – UMJ Masa Jabatan 2020 – 2024.
- Memperhatikan : Hasil Rapat Tim Akademik Program Pascasarjana Program Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta.

MEMUTUSKAN

No	Nama Dosen	Tugas	Nama Mahasiswa/NPM/Konsentrasi
1	2	3	4
1.	Dr. Sa'diyah El Adawiyah, M.Si	Pembimbing	Hamzah Robbani/ 2019960012 (Komunikasi Bisnis)
Judul : “ Komunikasi Pemasaran Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus : LAZ Sukses di Kota Depok) ”			

Menetapkan : Menunjuk Dosen Program Pascasarjana Program Magister Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jakarta yang namanya tercantum dalam kolom 2 (dua) di bawah ini untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis mahasiswa yang namanya tersebut dalam kolom 4 (empat).

dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pertama : Tugas pemberian bimbingan terhitung mulai tanggal diterbitkannya Surat Keputusan ini.
- Kedua : Memberikan honorarium kepada Dosen Pembimbing yang besarnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan FISIP – UMJ dan dibayarkan pada saat pembimbingan telah berakhir, serta dibebankan kepada Anggaran Belanja FISIP – UMJ tahun berjalan.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan maka akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan seperlunya.

Ditetapkan di : JAKARTA
Pada tanggal : 31 Maret 2021

Dekan,

 Dr. Ma'mun Murod, M.Si.

Tembusan Yth.:

1. Ketua Program MIKOM FISIP-UMJ
2. Kepala Sub. Bag. Keuangan
3. Arsip

B. Surat Izin Melakukan Penelitian

	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA <i>Terkemuka, Modern, dan Islami</i>	Program Studi : Kesejahteraan Sosial Administrasi Publik Ilmu Politik Ilmu Komunikasi Magister Ilmu Administrasi Magister Ilmu Komunikasi
---	---	---



Nomor : 155 /F.1.1-UMJ/IV/2021
Lamp. : -
Hal : Permohonan Data Penelitian Tesis

20 April 2021

Kepada Yth.
Ketua LAZ Zakat Sukses Depok
Di.
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring salam dan do'a semoga kita dalam keadaan sehat wal'afiat dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

Sehubungan dengan Penyelesaian tugas akhir (Tesis) pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta, kami mohon kesediaan waktu Bapak untuk memberikan informasi dan data terkait dengan judul penelitian Tesis "**Komunikasi Pemasaran Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Masa Pandemi Covid-19**", kepada:

Nama : Hamzah Rabbani
NPM : 2019960012

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.
Wabillahittaufiq Walhidayah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Wakil Dekan I,

Dr. Evi Satsipi, M.Si.



Tembusan Yth.
1. Dekan sebagai laporan
2. Arsip

www.fisip.umj.ac.id fisip@umj.ac.id	Kampus : Jl. KH. Ahmad Dahlan Cirendeui Ciputat Jakarta Selatan Telp. 021 - 7423273, 7445658 Fax. 021 - 74709730
--	---

C. Transkrip Wawancara

BRAND STRATEGY LA ZAKAT SUKSES

(Sejarah LAZ Zakat Sukses)

1. Kapan pertama kali Laz Zakat Sukses berdiri?

Fathoni : 2011

Sunarto : 2011

Bani : 2011

2. Siapa saja yang menginisiasi pendirian LAZ Zakat Sukses?

Fathoni : Saya lalu mengajak 3 orang lainnya yaitu Agus Dwi Cahyono karena saya memang berteman lama dengan beliau. Lalu mengajak Ustadz Aniq Syahuri dan KH. Fuad Falakhudin untuk menjadi dewan syariahnya

Sunarto : -

Bani : -

3. Mengapa semua para pendiri LAZ Zakat Sukses ingin mendirikan LAZ Zakat Sukses?

Fathoni : Berawal dari data yang cukup mencengangkan bagaimana potensi ZISWAF yang belum maksimal sehingga ingin memaksimalkan potensi tersebut sehingga bisa memperluas manfaatnya.

Sunarto : -

Bani : -

4. Apa hal yang membuat para inisiator LAZ Zakat Sukses sangat yakin

dengan pendirian LAZ Zakat Sukses?

Fathoni : Pertama karena tidak ada LAZ tingkat regional di kota Depok. Rata-rata adalah cabang dari LAZ nasional. Yang kedua niat yang baik akan selalu membuahkan hasil yang baik

Sunarto : -

Bani : -

5. Dimana pertama kali LAZ Zakat Sukses berkantor?

Fathoni : Di rumah salah satu relawan pertama di daerah Sawangan, Depok. Memang agak ke dalam tapi itu sangat membantu sehingga bisa menghemat pengeluaran di awal berdiri. Lalu baru pindah ke sawangan di pinggir jalan haji Abdul Wahab.

Sunarto : Sawangan

Bani : Sawangan

6. Bagaimana kondisi LAZ Zakat Sukses di awal berdiri?

Fathoni : Tahun 2011 sampai 2016 adalah masa pembelajaran. Dan saat itu saya masih bekerja di Telkomsel sehingga hanya bisa di hari Sabtu mengurus LAZ Zakat Sukses. Namun di akhir 2016 saya mengajukan *resign* dari telkomsel dan mulai fokus ke LAZ Zakat Sukses. Lalu membuka *open bidding* untuk direktur dan akhirnya dapat pak Zul yang kebetulan *backgroundnya* adalah kepala cabang dari salah satu bank syariah BUMN

Sunarto : -

Bani : Ana dari tahun 2011 gabung ke LAZ Zakat Sukses karena

memang dapat beasiswa amil zakat dari kampus. Akhirnya bareng teman-teman kita jadi relawan di ZS. Dulu keadaannya ga seperti sekarang. Bahkan kita waktu itu kan yang ngurusnya Cuma ada di hari Sabtu. Belum lagi pas orang Rumah Zakat dateng ke kantor kita dan habis kita dikomentarin. Kurang rapih, kantor ga wangi dan macem-macem. Banyak juga yang keluar masuk. Sampai akhirnya 2016 akhir sudah mulai bagus pas pak Zul masuk. Kantor rapih, wangi dan para karyawan memakai seragam rapih.

7. Bagaimana akhirnya LAZ Zakat Sukses berhasil menjadi satu-satunya LAZ regional Depok?

Fathoni : Belajar dengan para pendahulu (senior) menjadi kunci dari keberhasilan LAZ Zakat Sukses menjadi satu-satunya LAZ regional kota Depok

Sunarto : Tidak berhenti untuk belajar menjadi kuncinya. Lebih membuka diri, salah satunya dengan menerima masukan dari para akademisi yang meneliti di lembaga ini

Bani : Profesionalisme terutama perizinan dan pengelolaan keuangan

(Brand Positioning LAZ Zakat Sukses)

8. Apa nilai (*value*) yang diberikan LAZ Zakat Sukses kepada para donatur?

Fathoni : Legalitas dan profesionalisme

Sunarto : Legalitas dan profesionalisme

Bani : Legalitas dan profesionalisme

9. Apa keuntungan (*Advantage*) yang diberikan LAZ Zakat Sukses

kepada paradonatur?

Fathoni : Donatur tidak khawatir dananya diselewengkan atau disalahgunakan karena LAZ Zakat Sukses sudah berizin resmi dan selalu diaudit oleh auditor profesional

Sunarto : Lebih merasa nyaman dan bisa memilih program mana yang akan diambil

Bani : Merasa aman dan nyaman karena adanya legalitas serta profesionalisme yang bisa membuat segala sesuatu transparan

10. Keunikan apa yang dimiliki LAZ Zakat Sukses dibandingkan dengan LAZ yang lain?

Fathoni : Hasil dari pembelajaran setiap lembaga menjadi keunikan tersendiri yang mungkin tidak dimiliki oleh yang lain. Menjadi satu-satunya LAZ tingkat kota. Yang saya juga ingin bawa adalah budaya korporasi. Karena jika dilihat mengurus LAZ sebenarnya ada banyak persamaan dengan mengurus korporasi. Bedanya adalah korporasi mempunyai tujuan laba, sedangkan LAZ adalah nirlaba.

Sunarto : Menjadi satu-satunya LAZ tingkat kota Depok. Saya juga ingin membawa budaya korporasi untuk menjadikan LAZ Zakat Sukses lebih modern.

Bani : Menjadi satu-satunya LAZ tingkat kota Depok

11. Apakah ada alasan yang membuat LAZ Zakat Sukses harus dipilih oleh paradonatur sebagai penerima dan penyalur donasi dibanding yang lain?

Fathoni : Profesionalisme serta budaya korporat yang mungkin tidak dimiliki yang lain

Sunarto : Profesionalisme yang melahirkan berbagai macam penghargaan sebagai LAZ kota terbaik

Bani : LAZ Zakat Sukses menjadi salah satu LAZ dengan laporan keuangan terbaik. Mungkin tidak banyak LAZ tingkat kota yang mempunyai laporan keuangan sehebat LAZ Zakat Sukses. Bahkan sampai ada auditor keuangan yang dipekerjakan

12. Seperti apa LAZ Zakat Sukses ingin dikenal oleh masyarakat luas?

Fathoni : Jika *top of mind* yang dimaksud, maka LAZ Zakat Sukses ingin menjadi LAZ yang dikenal dengan program pendayagunaannya. Karena pendayagunaan yaitu membuat mustahiq menjadi muzakki adalah esensi dari zakat tersebut yang berarti tumbuh.

Sunarto : Sebagai LAZ yang profesional dan berintegritas

Bani : Sebenarnya jika ditanya tentang ke khasannya, Zakat Sukses masih mencari-cari. Dulu sebenarnya pernah ada program sekolah paket yang sangat sukses bahkan dengan program tersebut LAZ Zakat Sukses berhasil mendapatkan penghargaan pada tahun 2012 sebagai *the best new comer* (**Brand Identity LAZ Zakat Sukses**)

13. Bagaimana nama Zakat Sukses bisa menjadi nama LAZ? Apakah ada nama lain yang sempat didiskusikan?

Fathoni : Setelah kami (berempat) berdiskusi lalu kami mencari relawan-relawan yang pada akhirnya berdiskusi. Salah satu yang didiskusikan

adalah nama lembaga. Memang banyak nama yang diusulkan, namun nama Zakat Sukses yang diusulkan oleh Budian adalah menurut saya yang paling serius. Dia memberikan argumen-argumen dan juga nilai filosofis dari nama tersebut.

Sunarto : Untuk nama dan logo belum menjadi prioritas saat saya masuk

Bani : -

14. Apakah ada cerita dibalik nama Zakat Sukses?

Fathoni : Nama Zakat Sukses yang diusulkan oleh Budian pada saat musyawarah bersama di awal pedirian LAZ Zakat Sukses menjadi cerita yang mungkin tidak akan terlupakan. Bagaimana tidak, ketika semua mengusulkan nama sambil bercanda, dia dengan serius mengusulkan nama dan juga argumen-argumen untuk nama Zakat Sukses. Bahkan nilai filosofis dari Zakat Suksespun diberikannya. Bahwa Zakat harus bisa membuat sukses setiap pihak baik itu mustahiq atau muzakki. Mustahiq sukses dengan program-program Zakat Sukses, dan Muzakki sukses dengan keberkahan yang didapat karena keamanahan lembaga dalam menyalurkan donasinya.

Sunarto : -

Bani : -

15. Apa dasar-dasar yang menjadi asas LAZ Zakat Sukses untuk mengambil sebuah kebijakan atau Tindakan?

Fathoni : Integritas, profesionalisme dan *market oriented*

Sunarto : Profesionalisme dan kebermanfaatan

Bani : Profesionalisme dan kebermanfaatan

16. Bagaimana cara untuk mengontrol semua asas-asas tersebut?

Fathoni : Biasanya saya akan menelpon atau *whatsapp* dengan nomor lain. Jika ternyata responnya lambat saya akan langsung tegur.

Sunarto :-

Bani : Dengan membiasakan adanya pertemuan sebelum kita memulai kegiatan di hari tersebut. Sehingga mereka bisa tahu apa yang harus mereka lakukan pada hari itu.

17. Apa nilai prinsip-prinsip yang ditanamkan oleh LAZ Zakat Sukses kepada semua warga Zakat Sukses?

Fathoni : Ikhlas, lekas, tuntas

Sunarto : Ikhlas, lekas, tuntas

Bani : Ikhlas, lekas, tuntas

18. Apakah nama Zakat Sukses memang memiliki tujuan atau harapan dari para pendiri?

Fathoni : Walaupun sempat ada perasaan menggantung saat nama Zakat Sukses itu menjadi hasil dari musyawarah, namun berjalannya waktu saya menyadari bahwa nama ini memang memiliki filosofi yang cukup dalam dan mewakili harapan saya

Sunarto : -

Bani : -

19. Melihat apa yang telah Zakat Sukses lakukan dan raih sampai saat ini, adakah ambisi atau impian yang belum tercapai?

Fathoni : Yang pertama menjadi LAZ provinsi. Terlebih BAZNAS sudah sering mendorong kita untuk menjadi LAZ provinsi. Melihat capaian kita di 2020 yang bisa mencapai minimal LAZ provinsi, saya yakin itu bisa. Kemarin saya juga sudah sempat berkeliling. Yang kedua adalah digitalisasi. Sebelum adanya kitabisa.com saya sudah melihat kemungkinan tersebut. Bagaimana internet menjadikan segala sesuatu harus lebih *realtime*. Kita tidak boleh kehilangan momen. Digitalisasi akan menjadikan pengumpulan dana atau *crowdfunding* menjadi lebih efektif dan efisien. Kedepan, semua donatur mungkin hanya ingin berdonasi lewat jarinya (*handphone*)

Sunarto : Menjadi LAZ Provinsi

Bani : Menjadi LAZ Provinsi

(Brand Personality LAZ Zakat Sukses)

20. Apa makna dari nama LAZ Zakat Sukses?

Fathoni : Bahwa Zakat harus bisa membuat sukses setiap pihak baik itu mustahiq atau muzakki. Mustahiq sukses dengan program-program Zakat Sukses, dan Muzakki sukses dengan keberkahan yang didapat karena keamanahan lembaga dalam menyalurkan donasinya.

Sunarto : -

Bani : -

21. Kenapa LAZ Zakat Sukses mengambil warna orange sebagai warna dominan dinama, logo ataupun kegiatan-kegiatan yang melibatkan LAZ Zakat Sukses?

Fathoni : Jujur warna oranye adalah karena saya mengidolakan Rumah Zakat yang memang menjadi salah satu sumber kami dalam belajar mengelola ZISWAF ini. Namun mulai tahun ini kami sedikit demi sedikit mencoba menggeser warnanya dengan warna hijau namun tetap dengan aksen oranye.

Sunarto : -

Bani : -

22. Apa arti dari logo Zakat Sukses?

Fathoni : Logo Zakat Sukses berbeda dengan namanya. Logo Zakat Sukses adalah logo hasil dari pemikiran saya pribadi lalu mempekerjakan tenaga ahli. Logo Zakat Sukses terdiri dari dua ikon. Yang pertama adalah hati yang berwarna oranye dan bulan sabit yang berwarna hijau. Bulan sabit yang berwarna hijau menggambarkan identitas Islam. Sedangkan hati adalah arti dari bekerja dengan sepenuh hati (ikhlas). Namun warna hati yang biasa merah diganti menjadi oranye karena kesukaan saya pribadi terhadap Rumah Zakat.

Sunarto : -

Bani -

23. Apakah Zakat Sukses pernah berganti warna? atau memang sejak awal sudah seperti sekarang?

Fathoni : Untuk nama dan logo tidak pernah berganti sampai sekarang (2021). Namun warna dominan saat di *flyer* atau laporan dan kegiatan mulai sedikit demi sedikit bergeser ke hijau dengan aksen oranye.

Sunarto : Untuk nama dan logo tidak pernah berganti sampai sekarang
(2021)

Bani : Untuk nama dan logo tidak pernah berganti sampai sekarang
(2021)

24. Apakah Zakat Sukses pernah berganti logo?atau memang sejak awal seperti sekarang?

Fathoni : Untuk nama dan logo tidak pernah berganti sampai sekarang
(2021)

Sunarto : Untuk nama dan logo tidak pernah berganti sampai sekarang
(2021)

Bani : Untuk nama dan logo tidak pernah berganti sampai sekarang
(2021)

25. Slogan apa yang dipakai LAZ Zakat Sukses sebagai kata yang bisa menggambarkan Zakat Sukses?

Fathoni : Berbagi dan bertumbuh bersama

Sunarto : Berbagi dan bertumbuh bersama

Bani : Berbagi dan bertumbuh bersama

26. Apakah slogan itu berganti atau tetap dari awal berdiri?

Fathoni : -

Sunarto : -

Bani :

- a. Menebar peduli, sukses bersama
- b. Sahabat zakat, menubar manfaat

- c. Berbagi bahagia aku berbagi, aku bahagia
- d. Berbagi dan bertumbuh bersama
- e. Berbagi dan tumbuh berkelanjutan (2022)